

SISTEM MANAJEMEN BIORISIKO LABORATORIUM LABORATORIUM BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

SOP KEADAAN DARURAT

4.6 Acuan :

1. Undang - undang Nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan Kerja
2. Undang – undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
3. PP No 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3
4. Kepmenaker No.186/MEN/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja
5. OHSAS 18001:2007

4.6.1 Tanggung Jawab

1. Pimpinan Puncak (Kepala Balai Uji Standar KIPM)
 - a. Memimpin Penanggulangan keadaan darurat di wilayah kerjanya
 - b. Memastikan seluruh unit kerja di bawahnya mengimplementasikan prosedur ini dan peraturan lainnya untuk meminimalkan risiko keadaan darurat
2. Kasubag TU dan Kasie Pengujian HPI/HPIK
 - a. Berkoordinasi dengan Penanggung Jawab Gedung dan Keamanan dalam penanggulangan keadaan darurat di gedung laboratorium maupun gedung administrasi Balai Uji Standar Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan
 - b. Memastikan nama dan rincian kontak para personel Tim Manajemen Tanggap Darurat di unit kerjanya tetap akurat
 - c. Memberikan saran dan masukan kepada Pimpinan Puncak dalam pemenuhan prosedur serta kebijakan terkait keadaan darurat
3. Humas (Kasie Bimtek dan Informasi)
 - a. Menyiapkan informasi / pernyataan publik untuk dirilis ke media
 - b. Mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Puncak untuk semua pernyataan yang akan dirilis di media sosial atau publik
4. On Site Commander (Penanggung Jawab Gedung atau personel yang ditunjuk)
 - a. Bertanggung jawab melakukan koordinasi penanganan keadaan darurat di wilayah kerjanya
 - b. Memastikan ketersediaan dan berfungsinya peralatan dan sarana sistem pencegahan dan penanganan keadaan darurat serta menangani langsung keadaan darurat yang terjadi di wilayah kerjanya
5. Building Warden (Komandan Regu Satpam)
 - a. Bertanggung jawab dalam menanggulangi keadaan darurat dan membantu proses evakuasi seluruh penghuni suatu gedung
 - b. Berkoordinasi dengan seluruh Tim Tanggap Darurat Lainnya
 - c. Mampu menggunakan peralatan tanggap darurat
 - d. Mengidentifikasi dan melaporkan setiap risiko dan bahaya yang berpotensi terjadinya keadaan darurat
6. Floor Warden

Diverifikasi oleh Manajer Mutu



TERKENDALI

Isi dokumen ini tidak diperkenankan untuk digandakan atau disalin tanpa izin tertulis dari
"Kepala Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan"

SISTEM MANAJEMEN BIORISIKO LABORATORIUM LABORATORIUM BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

SOP KEADAAN DARURAT

- a. Mengetahui dan memahami prosedur keadaan darurat
 - b. Mampu menggunakan peralatan tanggap darurat
 - c. Mengidentifikasi dan melaporkan setiap risiko dan bahaya yang berpotensi terjadinya keadaan darurat
 - d. Bertanggung jawab dalam menanggulangi keadaan darurat dan membantu proses evakuasi setiap orang yang berada di lantai tempat kerjanya
7. First Aid
- a. Memberikan pertolongan pertama pada korban keadaan darurat
8. Fire Brigade (anggota satpam)
- a. Melakukan pemadaman kebakaran
 - b. Berkoordinasi dengan Tim Tanggap Darurat lainnya
9. Pegawai, pelanggan dan tamu
- a. Melaporkan setiap kejadian keadaan darurat yang dilihat atau dialami
 - b. Mengetahui apa yang harus dilakukan jika terjadi keadaan darurat
 - c. Mengetahui dan mengendalikan setiap risiko yang ada pada setiap kegiatan yang dilakukan
 - d. Tidak merusak atau menyalahgunakan peralatan terkait tanggap darurat yang tersedia

4.6.2 Tujuan :

1. Menetapkan Tim Manajemen Tanggap Darurat di BUSKIPM
2. Menentukan tanggung jawab dan wewenang dari setiap personil Tim Manajemen Tanggap Darurat
3. Memberikan informasi mengenai tingkat keadaan darurat
4. Menjelaskan petunjuk pelaksanaan mengenai tindakan yang harus dilakukan ketika terjadi keadaan darurat

4.6.3 Ruang Lingkup

Prosedur ini mencakup seluruh kegiatan yang berlangsung di laboratorium yang meliputi kegiatan pengujian, serta faktor-faktor bahaya yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan, penyakit akibat kerja serta kecelakaan akibat kerja.

4.6.4 Istilah

- a. **Keadaan darurat** adalah suatu keadaan yang tidak diharapkan terjadi dan harus dilakukan tindakan / pertolongan sesegera mungkin untuk meminimalisasi terjadinya tingkat kerusakan / kerugian yang lebih parah.
- b. **Tim Manajemen Tanggap Darurat BUSKIPM** adalah tim yang bertugas mengelola keadaan darurat di wilayah BUSKIPM

Diverifikasi oleh Manajer Mutu



TERKENDALI

Isi dokumen ini tidak diperkenankan untuk digandakan atau disalin tanpa izin tertulis dari
"Kepala Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan"

SISTEM MANAJEMEN BIORISIKO LABORATORIUM

LABORATORIUM BALAI UJI STANDAR

KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

SOP KEADAAN DARURAT

- c. **Tim Tanggap Darurat** adalah tim yang terdiri dari Floor Warden, First Aider, dan Fire Brigade di satu unit kerjanya
- d. **Floor Warden** adalah seseorang yang bertugas menanggulangi keadaan darurat pada satu lantai di unit kerjanya
- e. **First Aider** adalah seseorang yang bertugas memberikan pertolongan medis kepada korban keadaan darurat
- f. **Fire Brigade** adalah tim dari petugas security yang bertugas memadamkan api ketika terjadi kebakaran
- g. **Evakuasi** adalah upaya penyelamatan orang di lokasi kerja menuju lokasi yang lebih aman
- h. **Kebakaran** adalah kobaran api yang membesar yang tidak terkendali dan merugikan manusia, aset, dan lingkungan.
- i. **Ledakan** adalah pecahnya suatu bejana/tabung /pipa bertekanan yang disertai suara ledakan dan/atau reaksi fisika/kimia dari suatu bahan kimia yang bersifat mudah meledak sehingga menimbulkan kerugian bagi manusia, aset, dan lingkungan.
- j. **Bahaya** adalah potensi yang dapat menyebabkan terjadinya resiko yang membahayakan.

4.6.5 Prosedur

4.6.5.1 Tingkatan Keadaan Darurat

4.6.5.1.1 Tingkat 1 (Situasi Darurat Lokal)

Tingkat 1 adalah suatu keadaan darurat yang langsung dapat diatasi sepenuhnya oleh personil Tim Tanggap Darurat yang sudah ada di unit kerjanya dan tidak memerlukan daya tambahan lagi, serta tidak berdampak pada terhentinya suatu proses kegiatan dalam waktu lama

4.6.5.1.2 Tingkat 2 (Situasi Darurat Terbatas)

Tingkat 2 adalah keadaan darurat yang terjadi di satu/beberapa unit kerja dalam suatu wilayah (mencakup beberapa laboratorium) dan mungkin membutuhkan beberapa sumber daya tambahan dari tim Tanggap Darurat yang tersedia di unit kerja lainnya, serta dapat berdampak pada terhentinya suatu proses kegiatan dalam satu hari/lebih

4.6.5.1.3 Tingkat 3 (Situasi Darurat Besar)

Diverifikasi oleh Manajer Mutu



TERKENDALI

Isi dokumen ini tidak diperkenankan untuk digandakan atau disalin tanpa izin tertulis dari
"Kepala Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan"

SISTEM MANAJEMEN BIORISIKO LABORATORIUM LABORATORIUM BALAI UJI STANDAR KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU, DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN

SOP KEADAAN DARURAT

Tingkat 3 adalah keadaan darurat yang dapat menyebar melampaui batas satu unit kerja atau bahkan batas dari kantor BUSKIPM, dan untuk penanggulangannya membutuhkan sumber daya tambahan dari pihak berwenang di luar BUSKIPM, seperti Kepolisian, Pemda setempat, dll

4.6.5.2 Tim Manajemen Tanggap Darurat

Tim Manajemen Tanggap Darurat adalah tim yang bertanggung jawab untuk menanggulangi suatu keadaan darurat yang terjadi di suatu wilayah di lingkungan BUSKIPM. Setiap personil tim ini harus diberikan beberapa pelatihan terkait keadaan darurat, sesuai dengan posisinya masing-masing. Tim Manajemen keadaan darurat adalah seperti terlampir

4.6.5.3 Pelatihan

Setiap personil Tim Tanggap Darurat harus mendapatkan beberapa pelatihan terkait penanggulangan keadaan darurat. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan atau memperbaharui kemampuan dalam menanggulangi suatu keadaan darurat. Berikut adalah daftar dan frekuensi pelatihan tersebut :

Jenis Pelatihan	Posisi	Frekuensi Penyegaran
Dasar-dasar K3	Seluruh Pegawai	1x / tahun
Basic Fire Fighting	Seluruh Pegawai	1x / 2 tahun
Manajemen Keadaan Darurat (SAR)	Seluruh Pegawai	1x
Advance Fire Fighting	Fire Brigade	1x / 3 tahun
Basic First Aid	Seluruh Pegawai	1x / 2 tahun
Advance First Aid	Personel Utama First Aid	1x / 2 tahun
Simulasi	Seluruh Pegawai	Minimal 1x / tahun

4.6.5.4 Alur Evakuasi

Selain prosedur keadaan darurat, yang perlu diketahui oleh seluruh penghuni gedung adalah alur untuk melakukan evakuasi. Karena jika tidak mengerahkannya, maka akan terjadi kebingungan akan pergi kemana saat terjadi keadaan darurat. Alur evakuasi sebaiknya dipasang bersamaan dengan Prosedur Keadaan darurat, yaitu setiap ruangan di setiap lantainya. Berikut merupakan sarana dan prasarana yang harus disiapkan :

Diverifikasi oleh Manajer Mutu



TERKENDALI

Isi dokumen ini tidak diperkenankan untuk digandakan atau disalin tanpa izin tertulis dari
"Kepala Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan"

**SISTEM MANAJEMEN BIORISIKO LABORATORIUM
LABORATORIUM BALAI UJI STANDAR
KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

SOP KEADAAN DARURAT

No	Sarana Indikator	Kebutuhan Minimal	Perawatan
1	Sirine Darurat	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah diakses • Mencakup seluruh area • Loud and Clear 	Dilakukan perawatan rutin 1 unit
2	. Fire Alarm	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah diakses • Terdapat di setiap lantai 	Dilakukan perawatan rutin 1 unit tiap lantai
3	Megaphone	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah diakses • Siap pakai 	Dilakukan perawatan rutin 1 unit untuk setiap personil petugas Kedaruratan
4	HT	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah diakses • Jaringan baik • Loud and Clear 	Dilakukan perawatan rutin 1 unit pada setiap gedung
5	Helm Penanda	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah diakses • Kuat dan ringan 	Dilakukan perawatan rutin 1 unit setiap ruang
6	Rambu Evakuasi	<ul style="list-style-type: none"> • Terlihat jelas • Glow in the Dark • terlampir Jalur Evakuasi dan Titik Kumpul • Jalur evakuasi setiap gedung menggunakan tangga utara dan selatan. Setiap ruangan pada tiap-tiap lantai menuju pada tangga yang terdekat. 	Rambu dan penanda lainnya dibuat sesuai standar pad Perka No. 7 Tahun 2015.
6	Titik Kumpul	berada di: 1) Halaman Gedung 2) Lapangan Apel	

4.6.5.5 Sistem Komando Keadaan Darurat

No	Tindakan	Waktu	PIC
1	Tetap Tenang dan tidak panic Lakukan upaya perlindungan Lakukan upaya perlindungan diri dengan BERJONGKOK, BERTAHAN dan	Ketika terjadi gempa	Setiap Pegawai

Diverifikasi oleh Manajer Mutu



TERKENDALI

Isi dokumen ini tidak diperkenankan untuk digandakan atau disalin tanpa izin tertulis dari
"Kepala Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan"

**SISTEM MANAJEMEN BIORISIKO LABORATORIUM
LABORATORIUM BALAI UJI STANDAR
KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

SOP KEADAAN DARURAT

	LINDUNGI KEPALA (DUCK, HOLD and COVER)		
2	Petugas menerima informasi kejadian Gempa dari sumber terpercaya	menit ke 1 setelah gempa terjadi	Komandan Kamdal / Bag. Umum dan K3 Sumber informasi : BMKG
3	Petugas membunyikan Sirine/Fire Alarm	menit ke 2 setelah gempa terjadi	Komandan Kamdal / Bag. Umum dan K3
4	Floor Officer mengarahkan evakuasi	menit ke 2 setelah gempa	Petugas Kamdal setiap gedung dan Floor Officer
5	Melakukan Evakuasi ke titik kumpul dengan tertib dan tetap tenang dengan tidak lupa terus berdo'a	Menit ke 2 – 5 setelah gempa	Petugas Kamdal setiap gedung dan Floor Officer
6	Berkumpul di titik kumpul berdasarkan satuan dinas	Menit ke 5 – 7 setelah gempa	Petugas Kamdal setiap gedung dan Floor Officer
7	Dilakukan penghitungan pegawai	Menit ke 7 – 10 setelah gempa	Floor officer dan sub officer
8	Sub divisi officer melaporkan jumlah personil yang kumpul pada Floor officer (lengkap/tidak)	Menit ke 10	Floor officer dan sub officer
9	Melakukan Penyisiran dan Penilaian kerusakan gedung	Menit ke 10 – 20 setelah gempa	Floor officer dan sub officer
10	Tindak Evakuasi korban (Jika ada)	Menit ke 20 – 30	Petugas Kamdal dan Rescue
11	Melaporkan kondisi (adakah korban dan tingkat kerusakan bangunan) kepada Komando Tanggap Darurat Kawasan	Menit ke 30	Floor officer dan sub officer
12	Pengambilan keputusan kembali ke ruangan dan beraktifitas normal kembali atau perlu melakukan tindakan lainnya	Menit ke 30 - 40	Tim Manajemen Tanggap Darurat
13	Jika Gedung dianggap tidak aman dilakukan tindakan selanjutnya		

4.6.5.6 Simulasi

Simulasi keadaan darurat harus dilakukan untuk memastikan kesiapan Tim Tanggap Darurat dalam menghadapi suatu insiden yang terjadi secara tiba-tiba. Selain kesiapan tim, simulasi juga dapat bermanfaat untuk semua penghuni gedung, agar tidak panik dalam melakukan evakuasi apabila terjadi keadaan darurat. Simulasi juga dapat bermanfaat untuk menguji efektivitas dari prosedur/ rencana keadaan darurat. Jika selama simulasi ini didapat suatu hal yang kurang sesuai dengan prosedur, maka prosedur tersebut harus diriview kembali. Simulasi sebaiknya dilakukan minimal 1 kali dalam setahun

Diverifikasi oleh Manajer Mutu



TERKENDALI

Isi dokumen ini tidak diperkenankan untuk digandakan atau disalin tanpa izin tertulis dari "Kepala Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan"

**SISTEM MANAJEMEN BIORISIKO LABORATORIUM
LABORATORIUM BALAI UJI STANDAR
KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN**

SOP KEADAAN DARURAT

4.6.5.7 Pembaharuan Prosedur Keadaan Darurat

Prosedur ini sebaiknya diriview dan/atau direvisi minimal satu kali dalam satu tahun untuk memastikan keakuratan dan penerapannya atau ketika terjadi suatu perubahan

Diverifikasi oleh Manajer Mutu



TERKENDALI

Isi dokumen ini tidak diperkenankan untuk digandakan atau disalin tanpa izin tertulis dari
"Kepala Balai Uji Standar Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan"